



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### Metodologi Penelitian

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kependidikan yang didapatkan dari Portal Resmi Data Terbuka Indonesia (*www.data.go.id*), yaitu data tingkat pendidikan, baca tulis, dan buta huruf.

Data.go.id adalah portal resmi data terbuka Indonesia yang berisi data Kementerian, lembaga pemerintahan, pemerintahan daerah, dan instansi lain yang berkaitan dengan data Indonesia. Portal Resmi Data Terbuka Indonesia (*www.data.go.id*) diinisiasi oleh Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan Pengendalian Pembangunan (UKP-PPP). Data.go.id dipilih karena merupakan satu-satunya portal resmi yang bisa menyediakan data-data Kementerian, lembaga pemerintahan, pemerintahan daerah, dan instansi lain dalam skala nasional. Hasil penelitian ini nantinya akan di-*publish* pada situs *www.data.go.id* agar visualisasi yang dibuat bisa dilihat oleh masyarakat.

Gambar 3.1 menunjukkan artikel mengenai acara Indonesia Data Driven Journalism (IDDJ) 2016 yang digelar oleh Open Data Indonesia dalam portal *data.go.id*.



Anies Baswedan Pendidikan dan Kebudayaan  
Membuka Acara Indonesia Data Driven Journalism

Dengan adanya informasi yang terbuka, Anies mengharapkan keterlibatan publik berupa kolaborasi, hierarki tertinggi dari level pelibatan publik setelah sosialisasi, konsultasi, dan partisipasi. "Beri tahu kami kalau ada masalah, kami bekerja untuk memperbaikinya," kata Anies.

Sejak tahun 2008, Indonesia telah memfasilitasi Keterbukaan Informasi Publik (KIP) melalui Undang-undang KIP nomor 14 Tahun 2018. UU yang mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan tersebut, mewajibkan Badan Publik untuk memberikan informasi publik kepada pemohonnya.

Sayangnya, hak KIP di daerah tertentu begitu minim digunakan. Seperti apa yang tertulis dalam laporan Open Data (OD) Labs Jakarta bertajuk "Memulai Dialog Antara Masyarakat Dengan Pemerintah Dengan Data Terbuka: Pembelajaran dari Sektor Pendidikan di Kota Banda Aceh, Indonesia". Dalam ringkasannya, laporan tersebut menyebutkan pemerintah provinsi Aceh hanya menerima 22 permohonan KIP di tahun 2014, kemudian hanya 40 permohonan KIP di Kota Banda Aceh. "Hak KIP seringkali tidak digunakan oleh masyarakat" begitu yang termatub dalam laporannya.

Laporan tersebut menyebut KIP dengan pola tersebut merupakan KIP tradisional yang bersifat reaktif dan bergantung pada permintaan informasi dari masyarakat. Berharap lebih proaktif, Kantor Staf Presiden melalui Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan Pengendalian Pembangunan (UKP-PPP) menginisiasi One Data, portal data terbuka Indonesia yang bisa diakses melalui [data.go.id](http://data.go.id).

Portal tersebut mempublikasikan dataset pemerintahan yang bisa diakses oleh publik tanpa dorongan permohonan data terlebih dahulu, pemerintah secara sukarela dan konsisten akan mempublikasikannya. Inisiasi One Data ini Sebagai salah satu komitmen pemerintah dalam Open Government Partnership. Teten Masduki, Kepala Staf Kepresidenan seperti yang dikutip [antaranews](http://antaranews.com) menyatakan bahwa data terbuka pemerintah sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah. "Transparansi harga mutlak," kata Teten.

**Gambar 3.1 Artikel *Open Government* Indonesia**  
**Sumber :** (Tarecha, 2016)

## 3.2 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap :

### 3.2.1 Studi Literatur

Tahapan ini dilakukan dengan mencari berbagai referensi buku, jurnal, website, dan juga tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini terkait visualisasi data, *data mining*, dan Tableau.

### 3.2.2 Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan mencari data pada bidang pendidikan yang dapat divisualisasikan dalam penelitian ini. Data yang digunakan diambil dari Portal Data Indonesia ([www.data.go.id](http://www.data.go.id)).

### 3.2.3 Implementasi dan Perancangan

Visualisasi ini akan dibuat dalam beberapa tahapan. Tahapan visualisasi tersebut terdiri dari :

a. Definisi Visualisasi

Tahapan definisi ini bertujuan untuk menentukan informasi apa yang akan divisualisasikan sesuai dengan rumusan masalah. Dalam penelitian ini informasi yang akan divisualisasikan adalah berkaitan dengan data kependidikan, yaitu tingkat kependidikan, baca tulis, dan buta huruf pada provinsi di Indonesia.

b. Pemilihan *Tools*

Tahapan ini bertujuan untuk memilih tools atau perangkat lunak yang akan digunakan untuk visualisasi data. Dalam tahap ini, *tools* atau perangkat lunak yang bisa digunakan untuk melakukan visualisasi akan dibandingkan.

c. Desain Visualisasi

Tahapan ini adalah tahapan yang bertujuan untuk melakukan visualisasi dengan menggunakan *tools* yang telah dipilih. Data yang ada nantinya akan divisualisasikan dalam bentuk *tables*, *map*, *chart*, atau *bars*.

d. Desain *Dashboard*

Tahapan ini adalah tahapan dimana visualisasi yang telah dibuat akan digabungkan pada *dashboard*. *Dashboard* akan berisi visualisasi yang ada pada *worksheet*.

e. Desain *Story Dashboard*

Tahapan ini adalah tahapan dimana *dashboard* yang telah dibuat digabungkan menjadi satu *story*. Visualisasi dalam bentuk *story* ini akan terdiri dari tiga *dashboard* yang masing-masing berisi visualisasi tingkat pendidikan,

tidak bisa tulis dan berbahasa Indonesia, dan persentase buta huruf pada provinsi di Indonesia.

f. *Upload Tableau Public*

Tableau *public* adalah sarana yang digunakan untuk publikasi visualisasi *story* yang telah dibuat. *Tableau public* juga merupakan salah satu bentuk dokumentasi dalam bentuk *public* atau bisa di-*share* dan dilihat oleh masyarakat. *Workbook* yang di-*upload* pada *Tableau Public* akan memunculkan *story dashboard* yang telah dibuat.

g. *Publish Visualisasi ke data.go.id*

Visualisasi yang telah di-*upload* ke *Tableau Public* akan memungkinkan visualisasi tersebut bisa di-*share* dalam bentuk *link*. Visualisasi dalam bentuk *link* tersebut akan dikirimkan kepada Tim One Data Indonesia sebagai pengelola untuk di-*publish* pada *data.go.id*.

UMMN